

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji apakah ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, kualitas audit dan independensi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Variabel kualitas audit dan independensi auditor diukur dengan *dummy*. Variabel manajemen laba diukur dengan *modified Jones* (1991).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil analisis atas pengujian hipotesis peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini. Uji hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, berarti total aktiva perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajemen laba. Karena ukuran dari suatu perusahaan tidak selamanya dapat diukur dengan total aktiva, sehingga dimungkinkan adanya komponen lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan misalnya adalah harga saham (Juniarti dan Carolina, 2005).

Uji hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarjo (2008), Guna dan Herawaty (2010), Primawati (2008), dan Sahabinnu (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian,

perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* keuangan tinggi, berarti nilai hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai aktivasnya dan perusahaan ini akan cenderung melakukan praktik manipulasi dalam bentuk manajemen laba dengan tujuan menghindari pelanggaran perjanjian hutang (Tarjo, 2008).

Uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dimungkinkan karena sebagian masyarakat menganggap KAP yang berskala besar dapat memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi. Namun, persepsi tersebut mungkin kurang tepat karena KAP *big four* belum tentu terbukti mengatasi praktik manajemen laba, karena perusahaan tersebut ingin menunjukkan kinerja keuangan yang terlihat bagus dimata investor sehingga mengabaikan keberadaan auditor *big four* dan *non big four* (Angelina, 2012).

Uji hipotesis keempat (H_4) menunjukkan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa lamanya masa jabatan auditor tidak mampu mempengaruhi manajemen laba, sehingga ada komponen lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam mendeteksi manajemen laba, seperti *audit fee* (Angelina 2012).

5.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari kekurangan-kekurangan yang dirasakan peneliti saat melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan variabel independen lainnya atau menambah variabel independen yang ada,

misalnya ROE, pertumbuhan penjualan, dan *audit fee*, kemudian menggunakan model pengukuran manajemen laba yang masih jarang digunakan misal Kang Sivaramakrishnan (1995) dan Kothari (2005)

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode tahun penelitian, sehingga dapat menggambarkan kondisi yang terjadi dalam jangka panjang.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian terhadap jenis industri lain, sehingga dapat menggambarkan kondisi pada perusahaan lainnya.

